

## PENGOBATAN

- Tidak ada terapi yang spesifik untuk DBD.
- Prinsip utama adalah terapi suportif. Dapat menurunkan angka kematian hingga < 1%.
- Terapi suportif yang dilakukan diantaranya:
  - ◊ Pemeliharaan volume cairan dengan infus pengganti cairan tubuh
  - ◊ Deteksi dini kebocoran plasma dengan pengukuran trombosit atau hematokrit
  - ◊ Penatalaksanaan terapi dilakukan sesuai dengan *guidline* terapi mempertimbangkan data trombosit dan hematokrit.



## PENCEGAHAN

- **Melaksanakan 3 M** (menguras tempat penampungan air, menutup wadah-wadah penampungan air, mengubur barang-barang bekas)
- Menjaga kebersihan rumah
- Menggunakan lotion anti nyamuk, memakai pakaian tertutup dan berwarna terang, dan tidak menggantung pakaian di kamar
- Memasang kelambu di kamar tidur dan menggunakan kawat nyamuk pada ventilasi rumah
- Melakukan penyemprotan nyamuk (*fogging*)
- Menanam tanaman pengusir nyamuk seperti sereh, lavender, zodiac, dan lain-lain
- Vaksinasi dengue juga dapat dilakukan pada anak-anak berusia 9-16 tahun.

### SUMBER :

Dengue and severe dengue. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>, diakses 10 Mei 2024  
KMK Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/9845/2020 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Infeksi Dengue Pada Dewasa, Menkes RI  
Demam berdarah dengue. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik/demam-berdarah-dengue>, diakses 10 mei 2024

**HINDARI DEMAM  
BERDARAH  
DENGAN  
MELAKUKAN 3M**



**LINDUNGI DIRI  
DAN KELUARGA  
DARI DEMAM  
BERDARAH**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

## FAKTANYA !

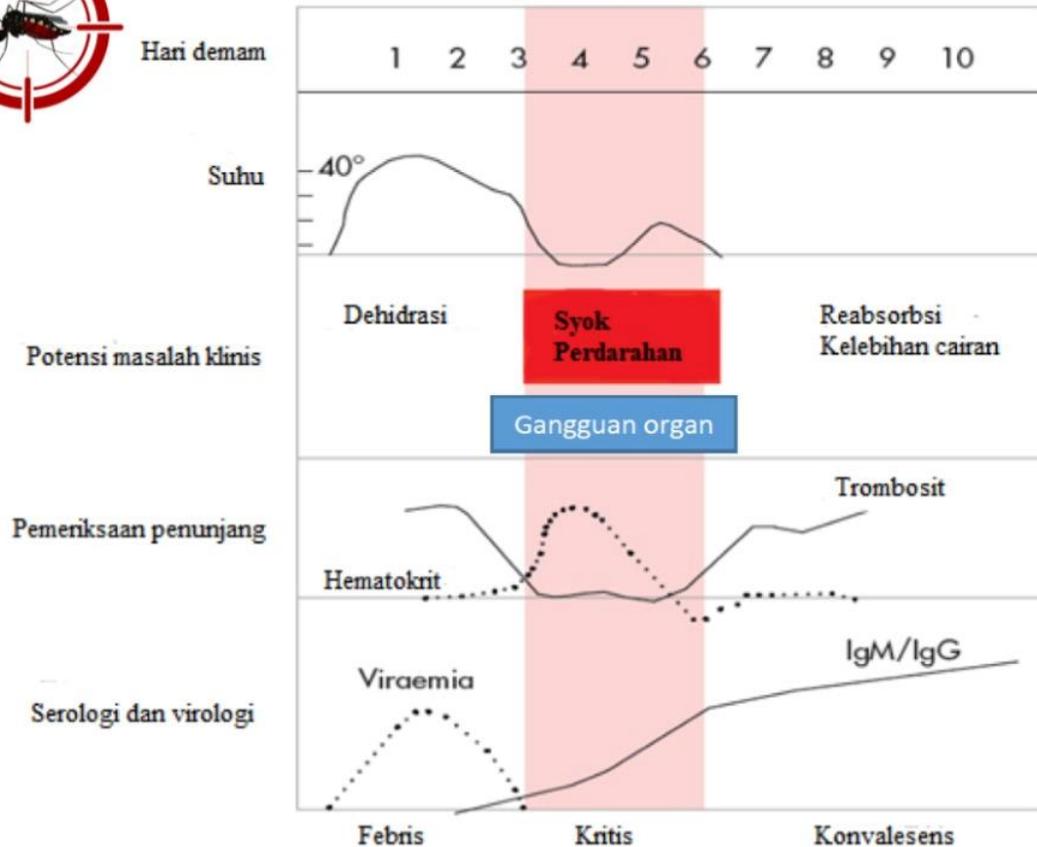
- Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah infeksi virus yang ditularkan pada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*
- WHO menyebutkan sekitar setengah dari populasi di dunia sekarang beresiko terkena demam berdarah dengan estimasi 100-400 juta infeksi setiap tahunnya.
- Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat penyebaran penyakit DBD tertinggi di Asia Tenggara.
- DBD dapat tidak menimbulkan gejala atau tergolong tingkat keparahan rendah, namun dapat pula menyebabkan kematian

## PENYEBAB DAN GEJALA?

- DBD dipengaruhi oleh curah hujan, perilaku masyarakat, perubahan iklim global, dan mobilitas penduduk yang tinggi. Curah hujan yang tinggi akan mengakibatkan bertambahnya genangan air sebagai tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (vektor penular DBD).
- Gejala yang ditimbulkan dari infeksi DBD:
  - ◊ Demam 2-7 hari seperti flu
  - ◊ Manifestasi perdarahan atau petekie menyerupai ruam kemerahan pada kulit
  - ◊ Penurunan trombosit ( $\leq 100.000 \text{ sel/mm}^3$ )
  - ◊ Mual, muntah, dan syok karena kekurangan cairan
  - ◊ Gejala tidak khas seperti sakit kepala, nyeri otot dan tulang, dan nyeri belakang bola mata



## PERJALANAN PENYAKIT DBD



1. Fase Demam ditandai dengan demam mendadak 2-7 hari disertai dengan ruam merah pada wajah, eritema kulit, sakit di seluruh tubuh, sakit kepala, mual, dan muntah. Suhu tinggi terjadi 3-4 hari pertama diikuti dengan suhu turun dengan cepat.
2. Fase Kritis, ditandai dengan penurunan suhu tubuh hingga 37,5-38°C. Pada fase ini bisa terjadi kebocoran plasma. Saat demam turun atau mereda, penderita memasuki periode

- dengan resiko tertinggi terjadinya manifestasi berat karena kebocoran plasma. Pada fase ini ditandai dengan turunnya trombosit
3. Fase Kovalesens, ditandai dengan berhentinya kebocoran plasma dan dimulainya reabsorpsi cairan. Penderita merasa membaik, nafsu makan mulai meningkat, tanda vital mulai stabil, trombosit mulai normal. Kekebalan tubuh penderita terhadap virus meningkat.